

ABSTRAK

Pengetahuan ibu hamil yang kurang memahami dalam melakukan perawatan gigi dan mulut dapat memberikan dampak yang tidak baik bagi kesehatan ibu dan dapat menyebabkan resiko persalinan prematur pada janin atau bahkan keguguran. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di BPS Nur Hayati Krian Sidoarjo.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif* dengan populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* di BPS Nur Hayati sebesar 23 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara *deskriptif* dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan kurang (52,17%), tingkat pengetahuan cukup (39,13%), dan tingkat pengetahuan baik (8,7%) tentang kesehatan gigi dan mulut di BPS Nur Hayati Krian Sidoarjo.

Simpulan penelitian menunjukkan ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Diharapkan bagi petugas kesehatan untuk mengadakan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut agar ibu hamil dapat mencegah terjadinya sakit gigi dan gusi bengkak. Dan untuk ibu hamil hendaknya lebih aktif dalam mencari informasi dari berbagai media atau hadir saat diadakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk menambah wawasan.

Kata kunci : Pengetahuan, Kehamilan, Kesehatan Gigi dan Mulut